**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Peranan sumber daya manusia memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis di dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi dalam mencapai tujuannya, maka upaya-upaya perusahaan dalam mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik harus terus dilakukan. Dengan adanya karyawan-karyawan yang bekerja secara baik ini, maka diharapkan hasil kerja yang baik juga tercapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Semua perusahaan pasti menginginkan agar apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Untuk dapat memenuhi hal tersebut, pimpinan akan melakukan berbagai cara agar perusahaan yang dipimpinnya dapat berjalan ke arah yang lebih baik. Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih bergantung pada manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menurut Sinambela (2016:485), tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan akan ditentukan oleh sejauh mana pemahaman dan penerimaan karyawan tentang tujuan perusahaan. Yang dimaksud dengan tujuan perusahaan adalah suatu target yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan haruslah dirumuskan dengan jelas sehingga tidak membingungkan karyawan dalam pencapaiannya. Masing-masing karyawan yang bekerja dalam perusahaan pasti mempunyai tujuan yang berbeda-beda, perbedaan tersebut haruslah dipahami dan dikelola oleh pimpinan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor, seperti adanya manajemen yang baik, adanya sumber daya manusia yang handal, teknologi yang memadai serta lingkungan kerja yang nyaman.

Lingkungan kerja yang kondusif sangat dibutuhkan karyawan agar mereka dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya, namun sebaliknya jika lingkungan kerja yang tidak baik dapat menurunkan kedisiplinan kerja dan hal tersebut akan berimbas pada turunnya kinerja karyawan. Menurut Nitisemito dalam Putra (2013:1), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja dalam perusahaan mempunyai pengaruh penting untuk kelancaran kegiatan perusahaan sehingga karyawan akan merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaanya. Memperhatikan kondisi lingkungan kerja karyawan berarti berusaha menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para karyawan sebagai pelaksana kerja pada tempat kerja tersebut.

Manusia dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila ditunjang oleh kondisi lingkungan yang sesuai. Satu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dalam melaksanakan kegiatannya merasa aman dan nyaman. Ketidaksesuaian lingkungan kerja dapat menimbulkan akibat dalam jangka panjang. Lingkungan kerja yang nyaman akan menimbulkan semangat dan kegairahan kerja karyawan sehingga kinerja mereka meningkat.

Kinerja dilihat dari asal katanya, kinerja itu adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Dan dalam pengertian yang simpel kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang di kerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk, arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja (Abdullah 2014:3). Untuk menciptakan kinerja, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal oleh karyawan guna mencapai tujuan perusahaan. Apabila kinerja karyawan dalam suatu perusahaan baik maka hal tersebut akan berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Untuk menciptakan kinerja perlu adanya lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna mencapai tujuan perusahaan yang akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dalam hal ini diperlukan peran perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik, karyawan akan meningkat kinerjanya dan akan lebih optimal dalam melakukan pekerjaannya.

PT. Meares Soputan Mining adalah sebuah perseroan terbatas Indonesia, yang dibentuk dalam rangka untuk Penanaman Modal Asing. Tujuannya untuk membuka tambang emas di Toka Tindung daerah yang terletak 35 km sebelah timur laut dari Manado Sulawesi Utara, yang terletak di Minahasa Utara dan Kota Bitung. Lingkungan kerja PT. Meares Soputan Mining bisa dikatakan kurang baik dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya berupa kurangnya penerangan/pencahayaan di dalam lingkungan kantor, penggunaan warna cat dinding yang mempengaruhi kondisi karyawan saat bekerja sehingga karyawan yang ada tidak merasa nyaman akan lingkungan kerja yang tidak kondusif yang mengakibatkan pekerjaan mereka tidak selesai tepat waktu dikarenakan karyawan sering menunda waktu dalam bekerja.

Lingkungan kerja yang baik yaitu penerangan/pencahayaan yang penyebarannya tepat, dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, dapat mengurangi kelelahan pada mata, penggunaan cat dinding yang sesuai untuk kantor, dan adanya hubungan baik yang terjalin antara atasan dan bawahan atau antar sesama karyawan. Tetapi yang terjadi di kantor justru sebaliknya. Mutu penerangan yang baik bukan asal terang benderang tetapi sinarnya harus cukup terang, jernih dan tidak menyilaukan dan distribusi atau pemancaran cahayanya merata sehingga tidak ada kontras yang tajam. Pemilihan warna pada cat dinding juga harus tepat, tetapi kantor menggunakan cat dinding berwarna abu-abu yang berefek dingin dan membuat karyawan merasa lesu. Sebaiknya kantor menggunakan cat dinding berwarna biru atau oranye yang akan membuat karyawan tenang dan akan membangkitkan semangat karyawan dalam bekerja. Di kantor hubungan antara atasan dan bawahan atau antar sesama karyawan kurang terjalin dengan baik dikarenakan beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi dari pimpinan dan masalah pribadi dari karyawan sering dibawa di lingkungan kantor. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kinerja karyawan pada PT. Meares Soputan Mining mengalami penurunan dikarenakan lingkungan kerja PT. Meares Soputan Mining yang belum maksimal. Rasa nyaman pada saat bekerja sangatlah penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sangat berpengaruh besar untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Melihat pentingnya lingkungan kerja yang nyaman agar kinerja karyawan akan meningkat maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Meares Soputan Mining.”**

**1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

 Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kurangnya pencahayaan

Pencahayaan didalam lingkungan kantor PT. Meares Soputan Mining masih kurang sehingga mengakibatkan pekerjaan administrasi berupa menginput surat masuk atau membuat laporan terhambat.

1. Warna

Penggunaan cat dinding pada kantor PT. Meares Soputan Mining tidak baik karena menggunakan cat dinding berwarna gelap sehingga mempengaruhi mata karyawan yang mengakibatkan pekerjaan administrasi berupa menginput invoice masuk terhambat.

1. Hubungan antar karyawan

Hal pribadi dari karyawan sering dibawa di kantor akhirnya berimbas pada tidak terjalinnya hubungan yang harmonis antar sesama karyawan PT. Meares Soputan Mining.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran lingkungan kerja PT. Meares Soputan Mining ?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja karyawan PT. Meares Soputan Mining ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Meares Soputan Mining ?

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

 **Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja yang ada pada PT. Meares Soputan Mining.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada PT. Meares Soputan Mining.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Meares Soputan Mining.

**Manfaat Penelitian**

Semua kegiatan penelitian yang dilakukan pada dasarnya selalu di harapkan dapat membawa manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan dan dukungan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya mengenai teori lingkungan kerja dan kinerja karyawan.
2. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian mengenai lingkungan kerja serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam pengelolaan dan pengembangan kinerja karyawan melalui lingkungan kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan